
ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN PADA TOKO KUE *JHINNY* CAKE SALOPA KABUPATEN TASIKMALAYA

Salsa Rofiatul Ula¹ Rani Nurnawati²

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Tasikmalaya

Email : salsarofiatulula@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan keuangan merupakan hal yang sangat penting bagi individu maupun perusahaan, karena dapat mengatur segala bentuk aktivitas keuangan dengan baik. Usaha Kecil Mikro dan Menengah Pada Toko Kue *Jhinny Cake* menjadi studi kasus dalam topik penelitian ini tentang analisis pengelolaan keuangan. Toko Kue *Jhinny Cake* bergerak pada bidang makanan. Seiring dengan usahanya yang semakin berkembang, permasalahan juga terjadi pada internal usahanya, khususnya pada pengelolaan keuangan yang kurang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan keuangan yang diterapkan pada Toko Kue *Jhinny Cake* Salopa Kabupaten Tasikmalaya. Studi penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini berupa data primer melalui wawancara kepada owner, karyawan, dan konsumen di Toko Kue *Jhinny Cake* Salopa Kabupaten Tasikmalaya, kemudian data sekunder diperoleh melalui buku-buku, jurnal, artikel dari internet, dan mengumpulkan data-data serta dokumen di Toko Kue *Jhinny Cake* Salopa Kabupaten Tasikmalaya yang berkaitan dengan pembahasan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang dilakukan pada Toko Kue *Jhinny Cake* ini masih belum optimal dalam hal pengelolaan keuangan, pemilik toko masih menggunakan pencatatan manual dan belum memakai aturan akuntansi keuangan.

Kata Kunci: pengelolaan keuangan, usaha mikro kecil dan menengah

ABSTRACT

Financial management is very important for individuals and companies, because it can manage all forms of financial activities well. Small, Micro and Medium Enterprises at the Jhinny Cake Cake Shop are a case study in this research topic regarding financial management analysis. Jhinny Cake Cake Shop operates in the food sector. As his business continues to grow, problems also occur internally in his business, especially poor financial management. The purpose of this research is to determine the financial management implemented at the Jhinny Cake Salopa Cake Shop, Tasikmalaya Regency. This research study uses qualitative research methods. The data source in this research is primary data through interviews with owners, employees and consumers at the Jhinny Cake Salopa Cake Shop, Tasikmalaya Regency, then secondary data is obtained through books, journals, articles from the internet, and collecting data and documents in the shop. Jhinny Cake Salopa Cake, Tasikmalaya Regency which is related to the research discussion. The data collection techniques used are through observation, interviews and documentation. The research results show that the financial management carried out at the Jhinny Cake Cake Shop is still not optimal in terms of financial management, the shop owner still uses manual recording and does not use financial accounting rules.

Keywords: financial management, micro, small and medium enterprises

PENDAHULUAN

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan pendanaan, perolehan, dan pengelolaan dengan beberapa tujuan secara menyeluruh untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen keuangan sangat penting bagi individu maupun perusahaan agar dapat mengatur segala bentuk aktivitas keuangan. Keberlangsungan perusahaan salah satunya tergantung pada pengelolaan keuangan yang terstruktur dan baik.

Secara konseptual pengelolaan keuangan merujuk kepada konsep manajemen keuangan, konsep manajemen lebih diarahkan bagaimana mencapai tujuan organisasi dengan menerapkan cara memperhatikan masalah rencana usaha, kemudian badan organisasi, SDM, juga mengenai pengerahan sumber daya dan leadership dalam pengawasan. Sedangkan konsep keuangan dijelaskan bahwa pengelolaan keuangan berfungsi dalam hal pencarian modal usaha dalam rangka pengembangan usaha, kemudian pengalokasian modal usaha sehingga mendapatkan apa yang diharapkan usaha dalam bentuk laba (Jeni Wardi:2020)

Berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam Islam, manusia harus melaksanakan tanggung jawabnya sebagai khalifah dengan sebaik-baiknya. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya tersebut, manusia harus memiliki suatu ilmu, Oleh karena itu, pengelola keuangan harus memiliki prinsip kerja sama dan keadilan. Prinsip-prinsip tersebut sudah pasti didasarkan atas Al-Qur'an dan Hadist (Iffatun Najihah : 2021)

Lusardi dalam Pusporini menyatakan bahwa literasi keuangan ialah suatu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu untuk memperbaiki taraf hidupnya dengan upaya pemahaman terhadap

perencanaan dan pengalokasian sumber daya keuangan yang tepat dan efisien. Selain itu Huston dalam Pusporini mendefinisikan literasi keuangan sebagai keahlian yang dimiliki oleh individu dengan kemampuannya untuk mengelola pendapatannya agar tercapai peningkatan kesejahteraan finansial (Pusporini: 2020)

Preferensi individu dalam mengalokasikan keuangannya ditentukan oleh pengetahuan dan pemahaman, kemampuan atau keterampilan, serta keyakinan individu tersebut yang akhirnya membentuk sikapnya dalam memenuhi apa yang dipahaminya berkenaan dengan alokasi finansialnya yang kemudian disebut sebagai literasi keuangan syariah. Literasi keuangan menjadikan seseorang mampu membuat keputusan berdasarkan informasi yang relevan. Oleh karena itu pemahaman akan sebuah informasi menjadi penting dalam setiap proses pengambilan keputusan bagi setiap individu.

Resiko dari pengelolaan keuangan yang tidak baik adalah rentan terjadinya ketidakpastian antara pendapatan dan kerugian yang diperoleh. Pengelolaan keuangan yang kurang baik juga beresiko dengan terhambatnya perkembangan suatu perusahaan karena laporan keuangan yang tidak terstruktur dengan baik. Selain itu, akan banyak terjadi kemungkinan-kemungkinan terburuk yang harus dipersiapkan dengan matang dan bila pengelolaan keuangannya belum berjalan dengan baik, maka akan terjadi kebingungan dan ketidaksiapan dari perusahaan dalam menanggulangi masalah yang tidak terduga.

Pengelolaan keuangan yang tidak tepat juga mengakibatkan penetapan harga pokok penjualan yang ditetapkan tidak tepat. Dampaknya usaha yang dijalankan akan mengalami kerugian dan mengakibatkan kebangkrutan. Pemahaman terhadap pengelolaan keuangan tidak hanya sekedar bagaimana

cara mengelola uang kas, namun juga pada bagaimana cara mengelola keuangan untuk menghasilkan keuntungan. Karena keuangan merupakan jiwa dan darah seluruh kegiatan usaha. Sebagaimana pada umumnya, pengelolaan keuangan usaha juga meliputi seluruh aktivitas sejak perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian (Dendi Purnama: 2022).

Pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh UMKM seringkali dihadapkan pada ketidakmampuan UMKM untuk memisahkan antara keuangan pribadi dan keuangan usahanya sehingga kesulitan dalam melakukan perhitungan keuntungan atau kerugian. Padahal pengelolaan keuangan merupakan salah-satu aspek yang harus diperhatikan karena dapat menentukan berhasil atau tidaknya sebuah usaha begitupun dengan usaha yang dilakukan UMKM. Pengelolaan keuangan yang tidak cermat atau kurang baik dapat menyebabkan pelaku usaha tidak dapat melakukan tindakan preventif dan pencegahan terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi dalam kegiatan usahanya.

Pengelolaan keuangan penting untuk diterapkan pada UMKM. Bisnis UMKM yang keuangannya dikelola dan diinformasikan secara transparan dan akurat akan memberikan dampak positif terhadap bisnis UMKM itu sendiri (Ediraras : 2010)

Dampak positif pengelolaan keuangan inilah yang menjadi suatu faktor kunci keberhasilan UMKM dan dapat digunakan untuk mempertahankan keberlanjutan usaha. Peran pemilik UMKM sangatlah dominan dalam menjalankan usahanya. Pemilik UMKM mempunyai tanggung jawab penuh atas usaha yang dijalankannya. Keputusan-keputusan yang bersangkutan dengan UMKM sepenuhnya berada ditangan pemilik. Jadi, seorang pemilik harus mampu mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam UMKM nya

dengan mengambil keputusan yang tepat. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu para pemilik usaha dalam mengambil keputusan-keputusan yang tepat dalam mengelola usahanya, sehingga menghasilkan perilaku manajemen keuangan yang baik.

Pemilik UMKM masih banyak yang belum mampu mengelola usahanya dengan baik, sehingga beberapa UMKM mengalami kegagalan dalam usahanya. Kegagalan ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan pemilik UMKM dalam pengelolaan usaha, baik dari segi pengelolaan keuangan pribadi maupun pengembangan usaha. Pengelolaan usaha yang perlu diperhatikan adalah pengelolaan dalam bidang keuangan yang dilihat dari lingkungan eksternal UMKM yang diperlukan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat memberikan peluang dan ancaman bagi UMKM.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis, Jhinny Cake merupakan salah satu usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang berkembang bermula dari usaha rumahan hingga berhasil mendirikan outlet. Usaha ini bergerak di bidang makanan atau kuliner berbagai macam aneka kue, seperti kue tart, kue kering, dessert, salad buah, dan makanan lainnya . Terdapat Fenomena mengenai pengelolaan keuangan yang terjadi di Jhinny Cake. Dalam hal ini pemilik usaha masih menggunakan laporan keuangan sederhana dengan pencatatan dan perhitungan biasa dengan tidak menerapkan pencatatan keuangan yang benar.

Tetapi tingkat penjualan dari Jhinny Cake semakin meningkat. Dampak dari fenomena yang terjadi pada toko kue Jhinny Cake ini adalah penghasilan yang diperoleh seringkali tidak sebanding dengan pengeluaran mereka, sehingga mereka sering mengalami kehabisan modal usaha tanpa mengetahui kemana uang tersebut dibelanjakan. Hal ini berdampak pada biaya penyusutan aset karena pemilik hanya melakukan pencatatan laporan

keuangan biasa dan belum menerapkan pengelolaan resiko yang baik.

Pentingnya memahami literasi keuangan ini dimaksudkan untuk meminimalisir permasalahan yang terjadi seperti fenomena yang telah dijelaskan di atas. Dari permasalahan yang terjadi, dapat dianalisis bahwa seperti apakah penerapan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan yang sedang dijalankan tersebut. Hal itu sangat penting untuk mengembangkan usaha ini menjadi usaha yang berkualitas dan berkembang maka diperlukan juga pengetahuan dan pengelolaan keuangan yang baik serta penerapan yang baik pula untuk dapat bersaing dengan usaha-usaha mikro yang lain bahkan yang lebih besar sekalipun.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Pusporini, menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Pemahaman terhadap literasi keuangan sangat dibutuhkan oleh para pelaku usaha, tidak terkecuali pelaku UMKM agar dapat melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar. Di dalam literasi keuangan terdapat pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan yang dapat digunakan oleh para pelaku usaha agar mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan

Menurut Khadijah dan Purba latar belakang dari penelitian ini yakni ditemukan banyaknya persoalan yang terjadi pada UMKM di Toko Kue Jhinny Cake Salopa Kabupaten Tasikmalaya, bahwa banyak dari pelaku usaha tidak mengelola keuangan dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat menganalisis pengelolaan keuangan pada UMKM di toko kue Jhinny Cake Salopa Kabupaten Tasikmalaya. Namun, belum cukup baik dalam pengendalian karena pelaku UMKM hanya mengendalikan keuangan berdasarkan penerimaan harian tanpa proses pencatatan sehingga banyak pelaku UMKM yang perlu melakukan pencatatan minimal laporan laba rugi

agar pengelolaan keuangan lebih optimal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. 40 Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu data analisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan, yaitu dengan melakukan Analisis Pengelolaan Keuangan Pada Toko Kue Jhinny Cake Salopa Kabupaten Tasikmalaya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Toko Kue Jhinny Cake Salopa Kabupaten Tasikmalaya

Toko Kue Jhinny Cake merupakan sebuah usaha yang bergerak pada industri kue yang berdiri pada tanggal 15 Mei 2017 yang dimulai dari usaha rumahan hingga berhasil mendirikan outlet. Toko Kue Jhinny Cake menyediakan berbagai variatif produk makanan dan minuman yang sehat dan bergizi. Latar belakang terbentuknya perusahaan ini karena pemilik usaha ingin membantu perekonomian keluarga. Selain itu, pemilik usaha juga memiliki hobi pada pembuatan berbagai produk olahan kue. Usaha ini juga diharapkan dapat berkontribusi terhadap masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dan dalam melancarkan roda perekonomian.

B. Pembahasan

1. Penganggaran

Anggaran memainkan suatu peranan penting dalam perencanaan, pengendalian, dan pembuatan keputusan. Anggaran juga berfungsi untuk memperbaiki komunikasi dan koordinasi, suatu peranan yang menjadi

semakin penting, seiring dengan berkembangnya ukuran perusahaan.⁶⁰ Rencana keuangan memang begitu penting untuk diperhatikan, seberapa banyak pun modal yang dimiliki oleh pengusaha, jika tidak teliti dalam menggunakan modal tersebut maka akan selalu kurang. ⁶¹ Dalam merencanakan sebuah anggaran, pemilik menggunakan metode pencatatan dalam menentukan anggaran seperti mencatat penganggaran dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Perencanaan ini disusun untuk mengetahui pertumbuhan dari perusahaan dan menjadi tolak ukur dalam melakukan penganggaran. Perencanaan penganggaran dirancang dalam 3 jangka waktu yang berbeda, yaitu jangka pendek yang ditargetkan dalam 1 tahun, jangka menengah yang ditargetkan dalam 2 tahun, dan jangka panjang yang ditargetkan dalam 3 sampai 5 tahun.

Perencanaan Penggunaan Penganggaran

Penggunaan Presentase

Kebutuhan usaha 60 %

Kebutuhan menabung 25 %

Kebutuhan dana darurat 15 %

Berdasarkan tabel di atas, perencanaan sudah diatur dalam penggunaan untuk memenuhi kebutuhan usaha sebesar 60 %, kebutuhan menabung sebesar 25 %, dan juga kebutuhan dana darurat sebesar 15 %. Ketika perusahaan sedang mengalami penurunan penjualan hingga pengeluaran yang lebih besar dari pendapatan, anggaran seperti dana darurat dan dana tabungan dapat digunakan untuk menutupi kekurangan tersebut.

Penganggaran terhadap usaha Toko Kue Jhinny Cake ini telah direncanakan dengan sedemikian rupa untuk berkembangnya sebuah usaha. Perencanaan yang ada pun cukup matang dengan adanya perencanaan berjangka, yang akan menjadi landasan pengendalian terhadap risiko-risiko

yang akan dihadapi kedepannya. Dalam pengambilan keputusan terhadap penganggaran sudah cukup baik dengan melibatkan pihak internal perusahaan dalam pengelolaan anggaran. Pengelolaan anggaran di Toko Kue Jhinny Cake telah sesuai dengan prinsip manajemen keuangan dengan mempergunakan anggaran usaha terhadap hal-hal yang baik dan melakukan tindakan- tindakan yang tidak merugikan terhadap orang lain.

2. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir atau produk dari proses akuntansi yang terdiri dari proses pencatatan, pengelompokkan, pelaporan, dan penginterpretasian yang isinya merupakan data historis dan masa kini dari perusahaan dalam satuan uang. Menurut PSAK No.1 tentang penyajian laporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap terdiri dari lima komponen, yaitu Neraca, Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas laporan Keuangan. Namun, jika diperlukan perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan lain.⁶² Pengusaha tidak mungkin dapat terus mengingat berapa banyak keuntungan atau berapa banyak pengeluaran. Oleh karena itu, pembukuan memiliki andil besar dalam pengaturan keuangan perusahaan. Pelaporan keuangan yang disajikan di Toko Kue Jhinny Cake Salopa Kabupaten Tasikmalaya ini terbilang masih menggunakan metode tradisional seperti pencatatan dalam buku besar dan pencatatan pun belum konsisten. Berikut merupakan laporan keuangan yang direkap dalam buku besar pada tahun 2022 dan 2023.

Berdasarkan tabel di atas, laporan keuangan yang tersaji di Toko kue Jhinny Cake ini meliputi pendapatan di bulan Januari 2024 sebesar Rp. 24.412.000 dengan dikurangi oleh biaya-biaya yang tertera yaitu sebesar Rp. 14.000.000, sehingga Toko Kue Jhinny Cake ini memperoleh laba bersih sebesar

Rp. 9.212.000. Untuk pencatatan dalam laporan keuangan, tidak ada komponen-komponen lain yang tersaji dalam laporan keuangan seperti yang ada pada pencatatan akuntansi keuangan pada umumnya. Dalam hal transparansi pelaporan keuangan kepada karyawan, pemilik tidak memberitahukan secara signifikan, namun hanya pemberitahuan besaran gaji yang didapat oleh karyawan tersebut, dan yang mengetahui laporan keuangan secara keseluruhan hanya pemilik saja.

Pencatatan keuangan yang masih sederhana dan belum konsisten merupakan hal yang perlu dihindari oleh pihak Toko Kue Jhinny Cake, karena dapat menghambat terhadap perkembangan usaha dari Toko Kue Jhinny Cake itu sendiri. Apabila dilihat dari laporan keuangan yang tersaji pada tabel di atas pelaporan keuangan hanya dicatat per triwulan dan bukan per bulan serta tidak ada laporan mengenai pengeluaran dari Toko Kue Jhinny Cake. Walaupun terdapat pencatatan yang lebih baik pada laporan keuangan bulan Januari tahun 2024, namun yang perlu diperhatikan adalah komponen-komponen yang disajikan harus lebih spesifik dan lebih lengkap dalam hal pemasukan dan pengeluaran agar menjadi tolak ukur ketika terdapat kekurangan atau kelebihan pada kegiatan keuangan yang ada di Toko Kue Jhinny Cake, karena hal sekecil apapun yang melibatkan pemasukan dan pengeluaran perlu dicatat dengan jelas, lengkap dan rinci. Selain itu, laporan keuangan perusahaan adalah hal yang sangat penting dan apabila terdapat kekurangan didalamnya maka akan berdampak terhadap aspek-aspek lain.

Hasil penelitiannya yaitu pada Toko Kue Jhinny Cake masih belum menerapkan PSAK No.1 tentang penyajian laporan keuangan pada penyajian laporan keuangannya. Pada penelitian ini, penulis melakukan pengamatan untuk mengetahui proses penyajian laporan keuangan Toko Kue Jhinny Cake Salopa Kabupaten Tasikmalaya

3. Manajemen Kas

Manajemen kas merupakan suatu kumpulan kegiatan perencanaan, perkiraan, pengumpulan, pengeluaran dan investasi kas dari suatu perusahaan agar dapat beroperasi dengan lancar.⁶⁵ Dalam proses manajemen keuangan, perusahaan senantiasa memperhatikan masalah antara pemisahan uang pribadi dengan uang hasil bisnis. Hal ini justru akan riskan, karena uang bisnis kemungkinan besar akan terpakai untuk urusan pribadi, begitupun sebaliknya. Pengelolaan kas yang ada di toko kue Jhinny Cake ini belum berjalan dengan baik, karena dilihat dari segi pencatatan kas masuk dan keluar pun yang masih sederhana dan tidak diketahui keakuratan jumlahnya serta tidak ada bukti transaksi yang diberikan kepada konsumen. Masih tercampurnya kas dengan biaya-biaya lain menyebabkan usaha toko kue Jhinny Cake ini riskan untuk mengalami kerugian atau kekurangan kas yang diperuntukan untuk kebutuhan transaksi. Perencanaan yang kurang matang dalam hal pengelolaan kas ini perlu diperbaiki oleh pemilik perusahaan agar usaha toko kue Jhinny Cake ini dapat berjalan dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pemilik Toko Kue Jhinny Cake Salopa Kabupaten Tasikmalaya masih belum memahami secara menyeluruh terkait dengan pengelolaan keuangan. Hal tersebut dikarenakan kurangnya seorang akuntan pada Toko Kue Jhinny Cake tersebut. Dari 3 indikator pengelolaan keuangan, indikator penganggaran, sudah sesuai dengan pengelolaan keuangan yang baik, sedangkan untuk indikator laporan keuangan dan manajemen kas belum sesuai dengan pengelolaan keuangan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & SIK, M. S. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press.
- Adnyana, I. M. (2020). Penganggaran Perusahaan. LPU-UNAS Agustin, H. (2021). Manajemen keuangan syariah. RajaGrafindo Persada
- Al-Qur'an Kemenag Online. Qur'an Dan Terjemahan. Diakses melalui <https://quran.kemenag.go.id/>
- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, koperasi, dan Entrepreneurship*, 12(1). 129-143
- Cahyani, B. E. (2021). Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Studi Kasus Pada Paguyuban Keramik Diyono Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2). 1-13
- Hayat, A., Noch, Y., Hamdani, H., Mohammad, R. R., & Rasyid, A. (2018). Manajemen keuangan. Madenatera.
- Khamimah, K., & Aji, F. R. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kecamatan Ungaran Timur. *Serat Acitya*, 11(1), 29.
- Kristanto HC, R., & Gusaptono, R. H. (2021). Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan UMKM. LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). Metode penelitian kualitatif. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Nurlaila, N. (2021). Manajemen Keuangan. Madenatera
- Pusporini, P. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM KECAMATAN CINERE, DEPOK. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(1), 58-69.
- Rebin, S. (2020). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. LPU-UNAS
- Sriyani, S., Malau, M., Alfiana, A., & Nuwa, C. A. W. (2022). Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktis. Widina Bhakti Persada Bandung
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Wardi, J., & Putri, G. E. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(1). 56-62